

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA PERANCANGAN AKADEMI SEPAK BOLA RANS CILEGON FC DI JAKARTA BARAT

Ali Nugraha¹, Dody Kurniawan, S.T.,M.T. ², Sri Kurniasih, S.T, M.Ars. ³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : alinugrahaa@gmail.com

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : dody.kurniawan@budiluhur.ac.id

³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : sri.kurniasih@budiluhur.ac.id

Abstrak

Membangun Pondasi Sepak Bola Indonesia dengan Sekolah Sepak Bola merupakan hal yang tidak terelakkan lagi jika Indonesia ingin berbicara banyak di kasta Sepak Bola Asia maupun dunia. Sekolah Sepak Bola sebagai motor produsen pemain-pemain usia muda sudah sepatutnya mendapatkan prioritas dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Federasi PSSI baik tingkatan nasional ataupun tingkatan daerah. Menjamurnya sekolah Sepak Bola menjadi sebuah perkembangan yang patut diapresiasi, karena hal ini menunjukkan bahwa, masyarakat telah menyadari ujung tombak kebangkitan sepak bola Indonesia. Dalam upaya membangun Akademi Sepak Bola perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk bangkitnya sepak bola Indonesia.

Kata kunci : Arsitektur Kontemporer, Akademi Sepak Bola, Jakarta Barat.

Abstract

Building the Foundation of Indonesian Football with a Football School is inevitable if Indonesia wants to talk a lot in the Asian Football caste and the world. The Football School as a motor for producing young players should receive priority in the various policies issued by the PSSI Federation, both at the national and regional levels. The proliferation of soccer schools is a development that should be appreciated, because it shows that the public has realized the spearhead of the revival of Indonesian football. In an effort to build a Football Academy, it is necessary to have support from various parties for the rise of Indonesian football.

Keywords: Contemporary Architecture, Football Academy, West Jakarta.

1.1 LATAR BELAKANG

Membangun Pondasi Sepak Bola Indonesia dengan Sekolah Sepak Bola merupakan hal yang tidak terelakkan lagi jika Indonesia ingin berbicara banyak di kasta Sepak Bola Asia maupun dunia. Sekolah Sepak Bola sebagai motor produsen pemain-pemain usia muda sudah sepatutnya mendapatkan prioritas dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Federasi PSSI baik tingkatan nasional ataupun tingkatan daerah. Menjamurnya sekolah Sepak Bola menjadi sebuah perkembangan yang patut diapresiasi, karena hal ini menunjukkan bahwa, masyarakat telah menyadari ujung tombak kebangkitan sepak bola Indonesia. Dalam upaya membangun Akademi Sepak Bola perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk bangkitnya sepak bola Indonesia.[1]

Melihat perkembangan sepak bola Indonesia pada era 90-an, Akademi Sepak Bola masih belum sebanyak saat ini. Perkembangan sepak bola usia dini kian lama kian meningkat bahkan mencapai angka yang cukup signifikan. Tumbuhnya Akademi Sepak Bola di berbagai daerah menjadi ujung tombak sepak bola Indonesia, berbanding lurus dengan kompetisi yang diadakan oleh berbagai sektor baik dari sektor swasta maupun pemerintah. Semakin terbukanya sistem seleksi pemain usia muda semakin menunjukkan bahwa sepak bola Indonesia akan menuju masa depan yang gemilang. Jika hal ini terus dipertahankan dan senantiasa diperbaiki setiap tahunnya. Menghadapi perkembangan yang semakin pesat, Akademi Sepak Bola pun dituntut untuk dapat mampu menjadi bagian bagi perkembangan Sepak Bola Indonesia. Sekolah Sepak Bola saat ini bukan lagi dilihat dari banyaknya anak murid atau banyaknya menjuarai kompetisi, melainkan dilihat dari bagaimana membangun sebuah sistem tata kepelatihan yang sinergis dan terintegrasi. Hal ini merupakan sebuah landasan dasar

untuk terciptanya Akademi Sepak Bola sehat. Perlu diingat orientasi juara dan pemain bintang tidak berlaku untuk pembinaan usia muda karena usia muda merupakan masa transfer pengetahuan dan pembentukan karakter. Inilah yang harus disadari oleh Akademi Sepak Bola saat ini.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

- Menyediakan suatu wadah yang berfungsi untuk mengadakan edukasi, pelatihan dan pembinaan terhadap bibit-bibit muda dalam bidang sepak bola agar lebih terampil dan menjadi pemain profesional yang berkualitas.
- Membuat Akademi Sepak Bola sebagai pusat pelatihan sepak bola yang terintegrasi dengan klub sepak bola Rans Cilegon FC mulai dari usia dini, remaja hingga profesional.
- Menjadikan akademi sepak bola ini sebagai Home Base dari klub Rans Cilegon FC.

Sasaran

- Dapat memberikan pendidikan, pelatihan serta pembinaan sepak bola kepada pemain muda dari Jakarta maupun luar Jakarta.
- Mengembangkan fasilitas pendukung yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sepak bola, rekreasi dan olahraga.
- Melakukan penyelesaian tampilan fisik bangunan melalui pendekatan penataan massa bangunan, bentuk gubahan massa serta penggunaan ornamen yang dapat memberikan ketertarikan minat.

1.3 SUMBER DATA DAN INFORMASI

1. Data Primer

- Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan edukasi dan olahraga, khususnya akademi Sepak Bola. Adapun pada metode ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu pedoman observasi yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list.

- Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan olahraga, khususnya sepak bola.

2. Data Sekunder

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Secara umum studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Istilah studi literatur sering disebut juga studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait obyek yang akan diteliti.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Akademi Sepak Bola
- Tema : Kontemporer
- Lokasi : Jakarta Barat
- Sifat Proyek : Fiktif
- Fungsi Bangunan : Pendidikan
- Pengelola Proyek : Swasta
- Luas Lahan : ± 40.684m²

2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Akademi di sini lebih dispesifikan lagi, yaitu akademi sepak bola yang merupakan sebuah sarana tempat pelatihan olahraga sepak bola yang memberikan pengajaran dan juga pelatihan baik secara teori maupun praktek terkait olahraga sepak bola. Akademi sepak bola menyelenggarakan pelatihan olahraga sepak bola dari anak usia dini, mulai dari usia 6 sampai 20 tahun. Pembelajaran di akademi sepak bola dilakukan mulai dari pembelajaran formal dan pelatihan sepak bola termasuk teknik mengolah bola, taktik dalam bermain, ketangkasan skill individu, kerjasama tim dan teknik tanpa bola. Latihan pada akademi ini, diperuntukkan agar 17 siswa akademi ini dapat menjadi pemain sepak bola yang mampu bertanding di kancah sepak bola nasional maupun internasional. Selain itu terdapat faktor-faktor yang signifikan dalam akademi sepak bola. Pertama merupakan Fasilitas atau faktor pendukung yang meliputi lapangan yang memadai, liga dan turnamen yang rapi dan peralatan untuk pelatihan lainnya. Kedua merupakan Pelatih atau faktor pembina yang diharuskan memiliki kualitas standar sertifikasi, kuantitas pelatih yang banyak, dan aspek-aspek lainnya. Terakhir merupakan program pembinaan rutin. (Scheunemann dkk, 2012).[15]

3.1 ARSITEKTUR KONTEMPORER

L. Hilberseimer, Contemporary Architects 2 (1964). “Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer mulai muncul sejak tahun 1789 namun baru berkembang pada abad 20 dan 21 setelah perang dunia.”

3.2 PRINSIP-PRINSIP ARSITEKTUR KONTEMPORER

Prinsip dasar arsitektur kontemporer menurut (Thimoty, 2013: 19)

- Bangunan yang kokoh
- Konsep ruang yang terkesan terbuka
- Kesesuaian ruang dalam dan ruang luar
- Memiliki fasad yang tembus pandang
- Kenyamanan
- Eksplorasi elemen area lansekap
- Selalu mengikuti perkembangan zaman 8. Dapat terulang kembali pada masa kini 9. Pada masing-masing wilayah dapat berbeda nilai kontemporernya, sesuai dengan nilai zaman pada waktu itu dilakukan banyak orang menjadi satu karya yang berkembang pada masanya.

4.1 ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Akademi Sepak Bola yang akan di rancang pada daerah Kembangan ini diharapkan akan membuat citra baru akademi sepak bola yang menarik dari sisi pendidikan maupun dari sisi bangunan. Dengan menerapkan arsitektur kontemporer diharapkan dapat membuat pencapaian kenyamanan dalam bangunan yang bisa dirasakan siapa saja selain membuat bentuk bangunan yang dinamis.

Berikut fasilitas pada Akademi Sepak Bola Rans Cilegon FC di Jakarta Barat :

1. Fasilitas Pendidikan
2. Fasilitas Asrama
3. Fasilitas Olahraga
4. Fasilitas Pengelola

Struktur organisasi ruang secara makro pada Akademi Sepak Bola Rans Cilegon FC di Jakarta Barat:



Gambar 4.1. 2 Organisasi Ruang Makro

Tabel 4. 1 Kebutuhan Ruang Dalam dan Ruang Luar

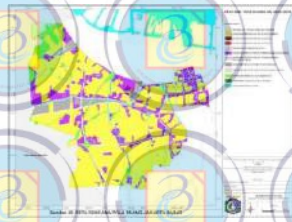
No	Kelompok Ruang	Luas (m ²)
Ruang Dalam		
1	Fasilitas Pengelola dan Pengurus	600 m ²
2	Fasilitas Pendidikan	5.567,2 m ²
3	Fasilitas Asrama	4.274,9 m ²
4	Fasilitas Penunjang	4.722,3 m ²
5	Fasilitas Pengunjung	1.135,6 m ²
	Subtotal	16.300 m ²
Ruang Luar		
6	Fasilitas Olahraga (Pendidikan Sepak Bola)	9.225 m ²
7	Area Parkir	2.580,2 m ²
	Subtotal	11.805,2 m ²
	TOTAL	28.105,2 m²

Sumber: Analisa Pribadi

Lokasi Tapak berada di Jl. Taman Bibit Jeruk, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat



Gambar 4.1. 1 Peta Administrasi Jakarta Barat Sumber : <https://neededthing.blogspot.com/2020/10/peta-administrasi-kota-jakarta-barat.html>



Gambar 4.1. 3 Peta Rencana

Pola Ruang Sumber :

<https://bappeda.jakarta.go.id/>

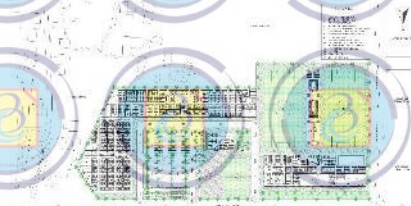
Ketentuan Tapak :

- Luas Lahan : $\pm 40.684 \text{ m}^2$
- KDB : 40%
- KLB : 0.80
- KDH : 25%
- Peruntukan : Pendidikan

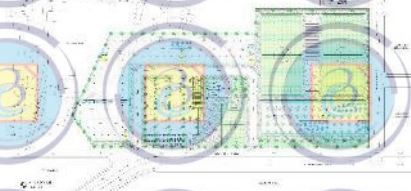
Kondisi dan batas sekitar tapak :

- Utara : Permukiman
- Timur : Sekolah Dasar
- Selatan : Permukiman
- Barat : Lapangan Sepak Bola

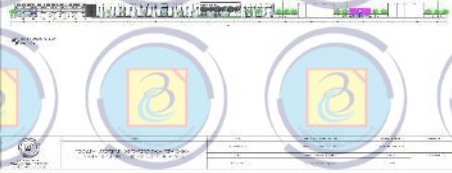
5.1 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



Gambar 5.1. 1 Site Plan



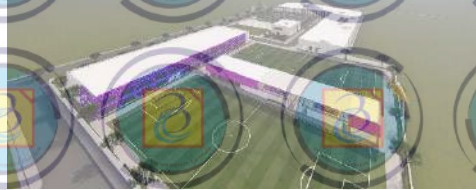
Gambar 5.1. 2 Block Plan



Gambar 5.1. 3 Potongan Site A-A



Gambar 5.1. 4 Potongan Site B-B



Gambar 5.1. 5 Perspektif Site



Gambar 5.1. 6 Perspektif Fasilitas Pendidikan



Gambar 5.1. 7 Perspektif Fasilitas Asrama



Gambar 5.1. 11 Perspektif Area Parkir



Gambar 5.1. 8 Perspektif Fasilitas Penunjang



Gambar 5.1. 9 Perspektif Fasilitas Pengunjung



Gambar 5.1. 10 Perspektif Fasilitas Pengelola

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. J. Effendy, "SSB Kunci Kebangkitan Sepakbola Indonesia - Medcom.id," 17 Januari, 10.08 WIB, 2015. <https://www.medcom.id/bola/sudut/0kpgX9Eb-ssb-kunci-kebangkitan-sepakbola-indonesia> (accessed May 07, 2022).
- [2] T. Tv. Antara, "Kemenpora Akui Kelemahan Sepak Bola di Pembinaan Usia Dini," Kamis, 10 Juni - 21:59 WIB, 2021. <https://www.tvonenews.com/sport/1062-kemenpora-akui-kelemahan-sepak-bola-di-pembinaan-usia-dini> (accessed May 07, 2022).
- [3] "Rans Cilegon FC Akan Bangun Akademi & SSB di PIK, Jakut | kumparan.com," 31 Maret, 21:23 WIB, 2021. <https://kumparan.com/kumparan-bola/rans-cilegon-fc-akan-bangun-akademi-and-ssb-di-pik-jakut-1vSnBVwHohv/full> (accessed May 07, 2022).
- [4] "Punya Rans Cilegon FC, Raffi Ahmad Mau Dirikan Sekolah Sepak Bola," Kamis, 01 April | 08:26 WIB, 2021. <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/01/082614/punya-rans-cilegon-fc- raffi-ahmad-mau-dirikan-sekolah-sepak-bola> (accessed May 07, 2022).

[5] Barliana, "Pengertian metoda perencanaan dan perancangan arsitektur Pengertian metoda perencanaan dan perancangan arsitektur," 2015.

[6] "Arti kata akademi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." <https://kbbi.web.id/akademi> (accessed May 07, 2022).

[7] "Arti kata sepak bola - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." [https://kbbi.web.id/sepak bola](https://kbbi.web.id/sepak%20bola) (accessed May 07, 2022).

[8] "Profil Rans Cilegon FC, Klub Raffi Ahmad yang Dulu Bernama Cilegon United - BolaTimes.com." <https://www.bolatimes.com/bolaindonesia/2021/06/28/180000/profil-rans-cilegon-fc-klub-raffi-ahmad-yang-dulu-bernama-cilegon-united> (accessed May 07, 2022).

[9] "Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta - Pemerintah.net." <https://pemerintah.net/provinsi-daerah-khusus-ibukota-jakarta/> (accessed May 07,

[10] "R3 Arsitektur Menurut Vitruvius - Arsitektur merupakan oek bidang olahan yang menyangkut manusia dan - StuDocu", Accessed: May 07, 2022. [Online]. Available: <https://www.studocu.com/id/document/institut-teknologi-nasional/architecture/r3-arsitektur-menurut-vitruvius/2901428>

[11] S. cahyadi Nugroho, "Detail tentang Arsitektur Kontemporer," Univ. Atma Jaya, pp. 43-56. Jakarta, 2017, [Online]. Available: <http://e-journal.uajy.ac.id/11419/>

[12] Willy Ardiles Sinaga, "AKADEMI SEPAKBOLA INTERNASIONAL LIVERPOOL FC MEDAN (ARSITEKTUR HIGH TECH)," 2014.

[13] H. Subagyo Teori, A. D., & Sepakbola, "Teori dan Praktek Permainan Sepakbola," pp. 11–44, 2007.

[14] "Akademi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas." <https://id.wikipedia.org/wiki/Akademi> (accessed May 07, 2022).

[15] D. P. G. Timo Scheunemann, Claudio Reyna, DR. Javier Perez, "Kurikulum Sepak Bola Indonesia," Kurikulum Sepakbola Indones., vol. 289, p. 8, 2012.

[16] F. Yensen, "Redesain Akademi Sepakbola Persija Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Bojongsari Depok," Podomoro University, 2016.

[17] A. Nurdianto, "Pemetaan Manajemen Pembinaan Sekolah sepak Bola di Kabupaten Sleman," pp. 1–10, 2013.

[18] D. L. Shaid, "Geografis DKI Jakarta Tahun 2020 - Unit Pengelola Statistik," Agustus 10, 2021, 2020. <https://statistik.jakarta.go.id/geografis-dki-jakarta-tahun-2020/> (accessed May 07, 2022).

[19] K. Fajri, "Data Lokasi 3.1. Tinjauan Umum DKI Jakarta 3.1.1. Kondisi Geografis Mengacu kepada Laporan Penyelenggaraan Pemerintah." http://eprints.undip.ac.id/45023/07_Khairul_Fajri_21020110141006_BAB_3.pdf (accessed May 07, 2022).